

Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Oktavia Dwi Nuraini Kenedi¹, Yulianti Rasyid²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri
Padang

e-mail: oktaviadwinurainikenedi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketepatan struktur dan penggunaan kebahasaan pada teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dari penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan pada teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, secara umum teks surat pribadi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih ditemukan tujuh struktur teks surat pribadi. *Kedua*, dari segi kebahasaan, yaitu penggunaan pronomina, konjungsi, dan kata sapaan secara umum teks surat pribadi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sudah menggunakannya dengan tepat

Kata kunci: *Struktur, Kaidah Kebahasaan, Surat, Pribadi*

Abstract

The purpose of this study is to describe the accuracy of the structure and use of language in the text of personal letters by seventh grade students of SMP Negeri 1 Junjung Sirih. This type of research is qualitative research with descriptive method. The data of this research is the structure and language in the text of personal letters by students of grade VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Based on the research findings and discussion, it can be concluded as follows. First, in general, the personal letter texts written by seventh grade students of SMP Negeri 1 Junjung Sirih found seven personal letter text structures. Second, in terms of language, namely the use of pronomina, conjunctions, and greetings, in general, the text of personal letters written by seventh grade students of SMP Negeri 1 Junjung Sirih has used them appropriately.

Keywords: *Media Structure, Grammar, Letter, Personal*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan informasi melalui bahasa tulis. Hal ini sejalan

dengan pendapat Febrina (2017) yang mengemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis, siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide atau gagasan, sehingga tulisan atau karangan tersebut menarik untuk dibaca. Pada saat menulis, siswa dituntut untuk berpikir untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya (Wahyuni & Wirda Linda, 2021). Menulis bukan hanya sekedar proses komunikasi tetapi juga cara mengungkapkan ide atau gagasan yang menunjukkan kreativitas seseorang (Rizki & Fitriani Lubis, 2020). Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam bahasa tulis. Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam mengatur pola pikirnya (Putri & Syahrul, 2019). Namun pada kenyataannya kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan masih kurang (Febrina, 2017).

Kegiatan menulis adalah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, bahkan banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis, salah satunya adalah dengan menulis dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang telah dimilikinya (Mustofa & Ihsan, 2021). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit karena menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, antarlain keterampilan menyusun apa yang ada dalam pikiran dan apa yang dirasakan dengan menggunakan kata-kata sehingga menjadi kalimat yang tepat kemudian menyusunnya dalam satu paragraf sesuai kaidah tata bahasa. (Marlisa, Atmazaki, & Abdurahman, 2020). Keterampilan menulis saat ini menjadi salah satu tantangan bagi siswa, karena masih banyak siswa tidak terbiasa menulis serta tidak mengetahui tahapan dan ketentuan dalam menulis.

Pembelajaran menulis teks yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah teks surat pribadi. Pembelajaran teks surat pribadi dipelajari siswa kelas VII tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu pada fase D. Capaian pembelajaran pada fase ini adalah peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret (Firdaus & Andria C.T, 2019). Dengan demikian, siswa mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks. Aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks surat pribadi.

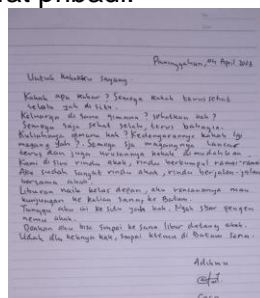
Beberapa peneliti di Indonesia telah meneliti tentang menulis teks surat pribadi, yakni Novia (2021), Nurbaeti (2019), dan Wulandari (2017). Menurut Novia (2021) dalam skripsinya yang berjudul -Struktur dan Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padangll menjelaskan bahwa kendala dan kekurangan siswa dalam menulis teks surat pribadi adalah struktur pembuka ditulis dengan tidak tepat. Selain itu, pada ciri kebahasaan teks surat pribadi, penggunaan kata sapaan yang ditulis siswa tidak tepat. Kata sapaan merujuk pada kata atau ungkapan yang dipakai untuk menyebut dan memanggil nama penerima surat.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Nurbaeti (2019), peserta didik yang belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran menulis surat pribadi dan dinas sebanyak 21 orang (84%) sedangkan peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 4 orang (16%).

Nurbaeti (2019) menjelaskan bahwa permasalahan siswa dalam menulis teks surat pribadi adalah karena siswa masih belum mampu menelaah unsur, kebahasaan, dan menulis surat pribadi. Ketidakmampuan peserta didik dalam menulis teks surat pribadi tampak pada ketidaksistematiskan surat, ketidaksesuaian isi surat dengan topik, ketidakefektifan kalimat, ketidaktepatan penulisan huruf kapital dan ketidaktepatan penggunaan tanda baca. Oleh sebab itu, siswa memperoleh nilai di bawah batas KKM. Menurut Wulandari (2017), permasalahan yang timbul pada siswa dalam menulis teks surat pribadi disebabkan oleh kurangnya minat menulis di kalangan peserta didik, kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis surat pribadi, dan metode atau teknik yang digunakan kurang efektif sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Novermi, S.Pd yang merupakan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Peneliti menemukan beberapa permasalahan siswa dalam menulis teks surat pribadi. *Pertama*, siswa masih belum paham mengenai struktur teks surat pribadi. *Kedua*, siswa masih belum memahami kebahasaan teks surat pribadi sehingga terjadi kesalahan penyusunan kalimat dan penyampaian isi surat tidak jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novia (2021) yang menemukan bahwa struktur dan kebahasaan yang digunakan siswa dalam menulis teks surat pribadi masih belum tepat. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami struktur dan kebahasaan teks surat pribadi yang baik dan benar.

Berikut adalah salah satu contoh tulisan karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dalam menulis teks surat pribadi.



Gambar 1. Contoh Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Berdasarkan hasil tulisan teks surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih di atas terlihat bahwa siswa sudah mampu menulis surat pribadi. Namun, pada teks tersebut masih ditemukan beberapa kesalahan dalam

penggunaan kaidah kebahasaan. Siswa terlalu banyak mempersingkat kata sehingga kalimat yang disampaikan sulit dipahami pembaca. Hal ini dapat dilihat pada salah satu kutipan berikut.

“Kuliahnya gimana kak? Kedengarannya kakak lgi magang yah?. Semoga aja magangnya Lancar terus dan juga urusannya kakak di mudahkan”.

Peneliti memfokuskan penelitian pada struktur dan kebahasaan teks surat pribadi. Alasan peneliti memilih keterampilan menulis teks surat pribadi menjadi bahan penelitian adalah karena menulis teks pribadi termasuk salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang wajib dipelajari oleh siswa kelas VII SMP. Teks surat pribadi memiliki keunikan tersendiri dari teks-teks yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dalam menulis teks surat pribadi tidak mengharuskan untuk berbahasa formal, namun tetap harus mengutamakan kesantunan

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Sumber data penelitian ini adalah teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih tahun ajaran 2023/2024 yang dikumpulkan dan diarsipkan oleh guru bahasa Indonesia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pancing. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, peneliti membaca dan memahami teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Kedua*, menandai bagian-bagian yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks surat pribadi. *Ketiga*, menginventarisasi struktur dan kebahasaan teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data penelitian ada tiga tahapan yaitu, (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan temuan penelitian yang diperoleh dari analisis teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Hasil penelitian yang dijelaskan terdiri dari dua bagian, yaitu (1) struktur teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dan (2) kaidah kebahasaan teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Hasil penelitian mengenai struktur dan kebahasaan teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dapat dijelaskan sebagai berikut.

Struktur Teks Surat Pribadi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih ditemukan tujuh struktur teks surat pribadi, yaitu alamat dan tanggal surat, salam pembuka, kalimat pembuka, isi surat, penutup, salam akhir, dan nama dan tanda tangan. Berdasarkan kelengkapannya, dari 31 teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yang telah

dianalisis, ditemukan 31 teks surat pribadi yang memiliki tanggal surat tetapi tidak menggunakan alamat, 30 teks surat pribadi yang memiliki salam pembuka, 31 teks surat pribadi yang memiliki kalimat pembuka, 31 teks surat pribadi yang memiliki isi surat, 31 teks surat pribadi yang memiliki penutup, 27 teks surat pribadi yang memiliki salam penutup, dan 31 teks surat pribadi yang memiliki nama dan tanda tangan. Hal ini terbukti bahwa dari 31 teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yang dianalisis, terdapat 26 teks surat pribadi yang memiliki struktur lengkap, yaitu alamat dan tanggal surat, salam pembuka, kalimat pembuka, isi surat, penutup, salam akhir, dan nama dan tanda tangan.

Sedangkan, berdasarkan ketepatan dan ketidaktepatannya teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dari 31 data teks surat pribadi siswa ditemukan 31 teks surat pribadi yang memiliki struktur alamat dan tanggal surat yang tidak tepat, 30 teks surat pribadi yang memiliki struktur salam pembuka yang tepat, 1 teks surat pribadi yang memiliki struktur salam pembuka yang tidak tepat, 26 teks surat pribadi yang memiliki struktur kalimat pembuka yang tepat dan 5 teks surat pribadi yang memiliki struktur kalimat pembuka yang tidak tepat, 26 teks surat pribadi yang memiliki struktur isi surat yang tepat, 5 teks surat pribadi yang memiliki struktur isi surat yang tidak tepat, 31 teks surat pribadi yang memiliki struktur penutup yang tepat, 27 teks surat pribadi yang memiliki struktur salam penutup yang tepat, 4 teks surat pribadi yang memiliki struktur salam penutup yang tidak tepat, dan 31 teks surat pribadi yang memiliki struktur nama dan tanda tangan yang tepat.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Struktur Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

No.	Struktur Teks Prosedur	Kelengkapan		Ketepatan	
		Lengkap	Tidak Lengkap	Tepat	Tidak Tepat
1.	Alamat dan tanggal surat	31	0	0	31
2.	Salam pembuka	30	1	30	1
3.	Kalimat pembuka	31	0	26	5
4.	Isi surat	31	0	26	5
5.	Penutup	31	0	31	0
6.	Salam akhir	27	4	27	4
7.	Nama dan tanda tangan	31	0	31	0

Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 31 data teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih, kaidah kebahasaan yang dianalisis dalam teks prosedur dilihat dari tiga hal, yaitu pronomina, konjungsi, dan kata sapaan. Hal ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Pronomina

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 31 data teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih, ditemukan 204 pronomina. Dari 204 pronomina ditemukan 202 pronomina yang tepat dan 2 pronomina yang tidak tepat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pronomina Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Jumlah Pronomina	Ketepatan Pronomina	
	Tepat	Tidak Tepat
204	202	2

b. Konjungsi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 31 data teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih, ditemukan 59 data konjungsi. Dari 59 data konjungsi ditemukan 45 konjungsi yang tepat dan 14 konjungsi yang tidak tepat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Konjungsi Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Jumlah Konjungsi	Ketepatan Konjungsi	
	Tepat	Tidak Tepat
59	45	14

c. Kata Sapaan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 31 data teks surat pribadi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih, ditemukan 152 data kata sapaan. Dari 152 data kata sapaan yang dianalisis, semua data kata sapaan digunakan dengan tepat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Pronomina Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih

Jumlah Kata Sapaan	Ketepatan Kata Sapaan	
	Tepat	Tidak Tepat
152	152	0

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, secara umum teks surat pribadi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih ditemukan tujuh struktur teks surat pribadi, yaitu alamat dan tanggal surat, salam pembuka, kalimat pembuka, isi surat, penutup, salam akhir, dan nama dan tanda tangan. Setelah dianalisis dari ketujuh struktur tersebut, struktur yang tidak tepat ditulis siswa adalah pada bagian alamat dan tanggal surat, kalimat

pembuka, isi surat dan salam penutup. *Kedua*, dari segi kebahasaan, yaitu penggunaan pronomina, konjungsi, dan kata sapaan secara umum teks surat pribadi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sudah menggunakannya dengan tepat. Hal ini terbukti dari hasil analisis yaitu ketepatan penggunaan ciri kebahasaan lebih dominan daripada ketidaktepatan. Akan tetapi, masih ada sebagian siswa yang menulis kaidah kebahasaan teks surat pribadi menggunakan pronomina dan konjungsi secara tidak tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afipah, Sazkia. (2022). –Struktur dan Ciri Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI di SMAN 1 Gunung Tulehl. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Amirullah. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative.
- Aurora, N., & Atmazaki, A. (2020). Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi pada Berita Utama Surat Kabar Harian Singgalang Edisi Mei—Juni 2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 47-54.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahza, Amelia. (2022). –Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padangll. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Febrina, L. (2017). Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(74).
- Firdaus, W., & Andria C.T. (2019). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(4), 35–40.
- Marjo, Y.S. (2000). *Surat-surat Lengkap, Untuk Berbagai Keperluan*. Jakarta: Setia Kawan.
- Marlisa, W., Atmazaki, & Abdurahman. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 48–63.
- Mustofa, M., & Ihsan, B. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Gambar pada Siswa SMA NU-1 Model Sungelebak Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 101–121.
- Nurbaeti, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Melalui Kegiatan Pembelajaran Menulis dengan Model Pembelajaran Cooperative Script (Penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP PUI Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019) (*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*).
- Novia, P. (2021). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*). *Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII. 2 SMPN Laboratorium Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. Universitas Negeri Singaraja.
- Wahyuni, N., & Wirda Linda. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92.
- Wulandari, L. (2017). Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Memperhatikan Struktur Teks, Kebahasaan dan Isi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 (*Doctoral dissertation, FKIP Unpas*).